

Pengaruh Literasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah : Peran Mediasi Perilaku Berkelanjutan (Studi Kasus : Ekosistem Plasticpay–BSI di Kota Malang)

Nasidatul Himmah, Harun Alrasyid, Ahsani Taqwiem

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: 22201083044@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of environmental literacy, sharia financial literacy, and perceived behavioral control on the adoption of sharia financial products, as well as to examine the role of sustainable behavior as a mediating variable. This study's backdrop is the rapid growth of Indonesia's plastic waste problem alongside the low level of sharia financial literacy among the public, which has encouraged collaboration between digital circular-economy platforms and sharia financial institutions, such as the Plasticpay–BSI ecosystem in Malang City. Two hundred eighty-nine respondents who were students and staff of Universitas Negeri Malang as well as visitors and staff of Lavalette Hospital made up the sample for this quantitative explanatory study, selected through purposive sampling. With the aid of SmartPLS software, data were gathered via questionnaires and subjected to Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS–SEM) analysis. The findings demonstrated that environmental literacy, sharia financial literacy, and perceived behavioral control had a positive and significant impact on the adoption of sharia financial products, both directly and indirectly through sustainable behavior as a mediating variable. These results show that sustainable behavior serves as an important mechanism strengthening the Theory of Planned Behavior in explaining the adoption of sharia financial products within a digital circular-economy context. The results of this study suggest that Bank Syariah Indonesia and Plasticpay should strengthen literacy education and ease of use of their digital platform, while regulators should support broader environmental and sharia financial literacy programs to encourage sustainable community participation.

Keywords: *Environmental literacy, sharia financial literacy, perceived behavioral control, sustainable behavior, adoption of sharia financial products.*

PENDAHULUAN

Isu keberlanjutan telah menjadi agenda global yang semakin mendesak seiring dengan meningkatnya tekanan ekologis, perubahan lingkungan, serta akumulasi sampah plastik yang terus meningkat. Permasalahan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan perilaku dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan (Rahman et al., 2025). Di Indonesia, permasalahan sampah plastik masih menjadi tantangan besar. Pemerintah telah menetapkan target pengurangan sampah sebesar 30% dan penanganan sampah sebesar 70% pada tahun 2025 melalui Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017. Namun pada kenyataannya, Indonesia justru menempati peringkat ketiga dunia sebagai penghasil polusi plastik, dengan jumlah sekitar 3,4 juta metrik ton per tahun (Cotton et al., 2024), disertai tingkat daur ulang yang masih relatif rendah (Hoque et al., 2022).

Salah satu inovasi yang berkembang untuk merespons kondisi tersebut adalah Plasticpay, platform digital berbasis insentif yang memungkinkan masyarakat menukar sampah plastik menjadi nilai ekonomi (Marco & Arifin, 2024). Sejalan dengan komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Bank Syariah Indonesia (BSI) menjalin kerja sama dengan Plasticpay sebagai bentuk implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta dukungan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Namun demikian, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (Fadhil et al., 2025) oleh OJK dan BPS menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai

39,11%, jauh tertinggal dibandingkan indeks literasi keuangan konvensional sebesar 65,43%, sehingga rendahnya literasi keuangan syariah berpotensi menghambat pembentukan perilaku berkelanjutan di masyarakat.

Selain faktor literasi, keputusan individu dalam mengadopsi suatu produk juga dipengaruhi oleh faktor psikologis sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior*, yaitu *perceived behavioral control* persepsi individu mengenai kemampuan, kesempatan, dan kendali yang dimiliki untuk melakukan suatu tindakan (Hoque et al., 2022). Pentingnya literasi keuangan syariah sebagai determinan perilaku individu turut dikonfirmasi oleh penelitian pada konteks lain. Alawiyah et al., (2025) menemukan bahwa literasi keuangan syariah bersama motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah, sedangkan persepsi mahasiswa tidak terbukti berpengaruh signifikan. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh (Aminudin et al., 2025) pada konteks perbankan syariah, di mana literasi keuangan syariah bersama tingkat religiusitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan bank syariah. Kedua temuan tersebut memperkuat peran literasi keuangan syariah dalam mendorong berbagai bentuk perilaku ekonomi syariah; meskipun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi lingkungan, literasi keuangan syariah, dan *perceived behavioral control* umumnya dikaji secara terpisah terhadap *outcome* yang berbeda-beda (Ali, 2021; Nilmawati et al., 2025; Rahman et al., 2025), dan belum ditemukan penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan dengan perilaku berkelanjutan sebagai variabel mediasi terhadap adopsi produk keuangan syariah, khususnya dalam konteks ekosistem kolaboratif seperti Plasticpay-BSI.

Kota Malang, sebagai salah satu kota pendidikan dengan tingkat konsumsi tinggi dan menjadi salah satu lokasi implementasi ekosistem Plasticpay-BSI, menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji fenomena ini. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi lingkungan, literasi keuangan syariah, dan *perceived behavioral control* terhadap adopsi produk keuangan syariah dengan perilaku berkelanjutan sebagai variabel mediasi pada ekosistem Plasticpay-BSI di Kota Malang.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan (*eco-literacy*) merupakan kemampuan individu dalam memahami kondisi lingkungan, dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, serta kemampuan mengambil keputusan yang mendukung keberlanjutan (Rahman et al., 2025). Literasi lingkungan mencakup pengetahuan, disposisi, kompetensi, dan perilaku individu dalam menjaga kelestarian lingkungan (Hollweg et al., 2011), indikator literasi lingkungan meliputi: (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) disposisi (*dispositions*), (3) kompetensi (*competencies*), dan (4) perilaku (*environmentally responsible behavior*).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Menurut (Hoque et al., 2022), literasi keuangan syariah mencerminkan sejauh mana individu memahami mekanisme dan manfaat produk keuangan berbasis syariah. Sejalan dengan itu, (Fadhil et al., 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu terhadap lembaga serta produk keuangan syariah sehingga mampu memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, (Nilmawati et al., 2025) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pemahaman produk, tetapi juga prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan kemampuan pemahaman individu terhadap prinsip dan produk keuangan

syariah yang mampu memengaruhi keputusan adopsi. Menurut (Hoque et al., 2022; Nilmawati et al., 2025), indikator literasi keuangan syariah meliputi (1) pengetahuan fitur produk, (2) pengetahuan akad, (3) prinsip syariah, serta (4) evaluasi.

Perceived Behavioral Control

Perceived behavioral control merupakan salah satu konstruk dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Menurut (Ajzen, 1991), *perceived behavioral control* merupakan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku, yang dipengaruhi oleh pengalaman, kemampuan, sumber daya, serta hambatan yang dimiliki individu. Sejalan dengan itu, (Hidalgo-Crespo & Amaya-Rivas, 2024) menjelaskan bahwa *perceived behavioral control* menunjukkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali, kesempatan, serta sumber daya untuk melakukan perilaku tertentu. Selain itu, (Shittu & Salisu, 2023) menyatakan bahwa individu yang memiliki kontrol yang baik cenderung lebih mudah melakukan suatu tindakan dibandingkan individu yang memiliki keterbatasan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *perceived behavioral control* merupakan persepsi kendali individu yang memengaruhi kecenderungannya melakukan suatu perilaku, termasuk penggunaan layanan keuangan digital berbasis syariah. Menurut (Hidalgo-Crespo & Amaya-Rivas, 2024) indikator *perceived behavioral control* meliputi (1) kemampuan, (2) kesulitan/kontrol, (3) kemudahan, serta (4) ketersediaan.

Perilaku Berkelanjutan

Perilaku berkelanjutan merupakan perilaku individu yang mempertimbangkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam jangka panjang. Menurut (Dewi & Adinugraha, 2023) perilaku berkelanjutan mencerminkan kesadaran individu dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui tindakan yang bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya. perilaku berkelanjutan dapat berupa pengurangan plastik, pengelolaan sampah, kegiatan daur ulang, serta partisipasi dalam kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku berkelanjutan merupakan tindakan nyata individu dalam mendukung keberlanjutan yang berperan sebagai penghubung antara literasi dan faktor psikologis dengan keputusan adopsi. Menurut (Mujahidah & Rusydiana, 2023; Mujiatun et al., 2023), indikator perilaku berkelanjutan meliputi (1) mengurangi sampah, (2) daur ulang, (3) keterlibatan dalam program lingkungan, serta (4) konsistensi.

Adopsi Produk Keuangan Syariah

Adopsi produk keuangan syariah merupakan keputusan individu dalam menggunakan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Menurut (Kamila & Samsuri, 2025) adopsi tidak hanya berkaitan dengan keputusan awal penggunaan, tetapi juga mencakup penggunaan secara berkelanjutan (Kamila & Samsuri, 2025). Sejalan dengan itu, (Hajj-Hassan et al., 2024) menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman dan keyakinan yang baik terhadap produk keuangan syariah cenderung lebih mudah mengambil keputusan penggunaan layanan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adopsi produk keuangan syariah merupakan keputusan individu menggunakan layanan keuangan syariah secara konsisten. Menurut (Ali, 2021), indikator adopsi produk keuangan syariah meliputi (1) kesesuaian, (2) kemudahan, (3) kepercayaan, serta (4) niat menggunakan berkelanjutan.

Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

Adopsi produk keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari persepsi dan literasi individu. Salah satu faktor yang berperan adalah literasi lingkungan. Literasi lingkungan yang baik mendorong individu untuk lebih selektif dalam memilih produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan (Utami et al., 2025). Temuan (Rahman et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi lingkungan berpengaruh positif terhadap perilaku dan keputusan individu dalam mendukung inisiatif keberlanjutan. H1: Literasi lingkungan berpengaruh positif terhadap adopsi produk keuangan syariah.

Selain literasi lingkungan, literasi keuangan syariah juga menjadi faktor penting dalam keputusan penggunaan produk keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi membantu masyarakat memahami manfaat dan keunggulan produk keuangan syariah dibandingkan produk konvensional (Hoque et al., 2022). Hasil penelitian (Nilmawati et al., 2025) juga mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap adopsi perbankan syariah. H2: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap adopsi produk keuangan syariah.

Faktor lain yang turut memengaruhi keputusan adopsi adalah *perceived behavioral control*. Semakin tinggi persepsi kemudahan dan kendali individu terhadap penggunaan layanan digital, semakin besar kecenderungan individu untuk mengadopsi layanan tersebut (Fadhil et al., 2025). Hal ini diperkuat oleh (Ali, 2021; Shittu & Salisu, 2023) yang menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap adopsi produk keuangan syariah. H3: *Perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap adopsi produk keuangan syariah.

Selain memengaruhi keputusan adopsi secara langsung, literasi lingkungan turut membentuk perilaku berkelanjutan individu. Literasi lingkungan menjadi faktor penting dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam, sehingga individu dengan literasi lingkungan yang baik cenderung memiliki perilaku pro-lingkungan yang lebih tinggi (Rabbani et al., 2020). H4: Literasi lingkungan berpengaruh positif terhadap perilaku berkelanjutan.

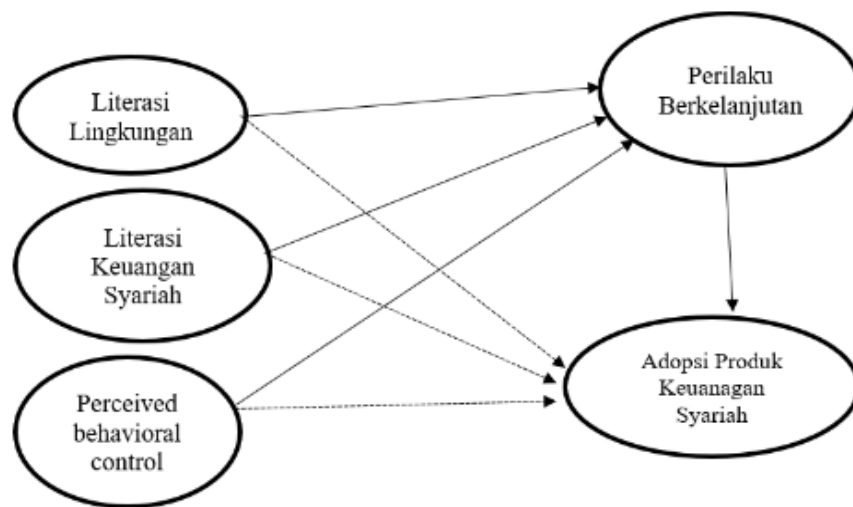
Literasi keuangan syariah juga berkaitan dengan penerapan nilai maqāṣid al-sharī'ah, khususnya dalam menjaga harta (ḥifẓ al-māl) dan menjaga lingkungan (ḥifẓ al-bi'ah), sehingga individu dengan literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu menerapkan perilaku ekonomi yang etis dan berkelanjutan (Mujahidah & Rusydiana, 2023). H5: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku berkelanjutan.

Semakin tinggi tingkat kontrol perilaku yang dirasakan individu, semakin besar kemungkinan individu tersebut menerapkan tindakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan (Hidalgo-Crespo & Amaya-Rivas, 2024). H6: *Perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap perilaku berkelanjutan.

Perilaku berkelanjutan yang telah terbentuk pada individu selanjutnya diduga mendorong keputusan adopsi produk keuangan syariah. Individu yang memiliki perilaku berkelanjutan cenderung lebih selektif dalam memilih layanan yang terintegrasi dengan nilai-nilai syariah (Neumann et al., 2025). H7: Perilaku berkelanjutan berpengaruh positif terhadap adopsi produk keuangan syariah.

Perilaku berkelanjutan juga diduga berperan sebagai variabel yang memediasi pengaruh literasi lingkungan, literasi keuangan syariah, dan *perceived behavioral control* terhadap adopsi produk keuangan syariah. Individu yang memiliki literasi dan kontrol perilaku yang baik cenderung terlebih dahulu membentuk perilaku berkelanjutan, yang kemudian mendorong keputusan adopsi (Hajj-Hassan et al., 2024). H8: Literasi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap adopsi produk keuangan syariah melalui perilaku berkelanjutan sebagai variabel mediasi. H9: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap adopsi produk keuangan syariah melalui perilaku berkelanjutan sebagai variabel

mediasi. H10: *Perceived behavioral control* berpengaruh signifikan terhadap adopsi produk keuangan syariah melalui perilaku berkelanjutan sebagai variabel mediasi.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori untuk menguji pengaruh Literasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah, dengan Perilaku Berkelanjutan sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa dan karyawan Universitas Negeri Malang serta pengunjung dan karyawan Rumah Sakit Lavalette di Kota Malang. Populasi penelitian mencakup seluruh individu yang mengetahui atau pernah menggunakan ekosistem Plasticpay-BSI, yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria responden mengetahui atau pernah menggunakan ekosistem Plasticpay-BSI dan pernah melakukan aktivitas pengelolaan sampah melalui layanan tersebut.

Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat (Hair Jr et al., 2021) yaitu sedikitnya sepuluh kali jumlah indikator dalam penelitian. Dengan total 21 indikator, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 289 responden. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Adopsi Produk Keuangan Syariah (Y), variabel independennya terdiri atas Literasi Lingkungan (X1), Literasi Keuangan Syariah (X2), dan *Perceived Behavioral Control* (X3), dengan Perilaku Berkelanjutan (Z) sebagai variabel mediasi. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert lima tingkat. Selanjutnya, data dianalisis dengan bantuan SmartPLS melalui evaluasi model pengukuran (uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas) serta model struktural (uji R-square dan uji hipotesis melalui bootstrapping) menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Plasticpay merupakan platform digital berbasis ekonomi sirkular yang bergerak dalam pengelolaan dan daur ulang sampah plastik di Indonesia, pertama kali diperkenalkan pada Juli 2019 oleh PT *Inocycle Technology Group Tbk*. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga perbankan syariah terbesar di Indonesia yang resmi beroperasi sejak 1 Februari 2021, hasil penggabungan tiga bank syariah BUMN (Khairunnisa et al., 2024). BSI menjalin kolaborasi dengan Plasticpay dalam mendukung pengelolaan sampah plastik berbasis ekonomi sirkular sekaligus digitalisasi layanan keuangan syariah, menunjukkan bahwa

perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga berperan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan 289 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu mengetahui atau pernah menggunakan ekosistem Plasticpay-BSI di Kota Malang.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	148	52%
	Perempuan	141	48%
Usia	18-30 tahun	120	41%
	31-39 tahun	59	20%
	40-49 tahun	76	26%
	≥ 50 tahun	34	13%

Sumber : Data Primer diolah, 2026

Responden, mayoritas merupakan laki-laki sebanyak 148 orang (52%), sedangkan perempuan berjumlah 141 orang (48%). Ditinjau dari kelompok usia, sebagian besar responden berada pada rentang 18-30 tahun sebanyak 120 orang (41%), diikuti usia 40-49 tahun sebanyak 76 orang (26%), usia 31-39 tahun sebanyak 59 orang (20%), dan usia ≥50 tahun sebanyak 34 orang (13%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki dengan rentang usia dewasa awal hingga produktif, yang merupakan kelompok usia dengan tingkat keterpaparan tinggi terhadap isu literasi lingkungan, literasi keuangan syariah, serta penggunaan layanan digital berbasis ekonomi sirkular seperti Plasticpay-BSI.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Mean	Kategori
Literasi Lingkungan (X1)	4,36	Baik
Literasi Keuangan Syariah (X2)	4,32	Baik
<i>Perceived Behavioral Control</i> (X3)	4,39	Baik
Perilaku Berkelanjutan (Z)	4,37	Baik
Adopsi Produk Keuangan Syariah (Y)	4,36	Baik

Sumber : Data primer diolah, 2026

Nilai rata-rata seluruh variabel berada pada kategori cukup. Variabel *Perceived Behavioral Control* memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,39, sedangkan Literasi Keuangan Syariah memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,32. Temuan ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang cukup positif terhadap setiap variabel yang diteliti, meski masih terdapat ruang peningkatan, khususnya pada aspek literasi keuangan syariah.

Hasil Uji Instrumen (Outer Model)

Tabel 3 Hasil Uji Instrumen

Jenis Uji	Hasil	Keterangan
Validitas Konvergen	AVE 0,527-0,653 (>0,50)	Semua variabel valid
Validitas Diskriminan	<i>Cross loading</i> 0,704-0,982	Semua indikator valid
Reliabilitas	0,816-0,849 (>0,60)	Semua variabel reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2026

Pengujian instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen (AVE 0,527-0,653) dan validitas diskriminan (*cross loading* 0,704-0,982), karena nilainya berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan dan loading tertinggi berada pada konstruksya sendiri. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Composite Reliability* pada rentang 0,816-0,849, di atas batas minimum 0,60,

sehingga instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan layak digunakan. Berdasarkan hasil tersebut, model pengukuran (*outer model*) telah memenuhi seluruh kriteria evaluasi PLS-SEM dan dapat dilanjutkan ke pengujian model struktural.

Hasil Analisis Model Struktural (Inner Model)

Tabel 4 Analisis Model Struktural

Variabel	R-Square	Adjusted R-Square	Keterangan
Adopsi Produk Keuangan Syariah (Y)	0,895	0,893	Kuat
Perilaku Berkelanjutan (Z)	0,546	0,538	Moderat

Sumber : Data primer diolah, 2026

Nilai R-square Variabel Adopsi Produk Keuangan Syariah sebesar 0,895 atau 89,5%, yang berarti seluruh variabel eksogen (Literasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah, *Perceived Behavioral Control*, dan Perilaku Berkelanjutan) secara simultan memengaruhi Adopsi Produk Keuangan Syariah sebesar 89,5%, sedangkan sisanya 10,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Sementara itu, nilai R-square Variabel Perilaku Berkelanjutan sebesar 0,546 atau 54,6%, yang termasuk dalam kategori moderat, menunjukkan bahwa Literasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah, dan *Perceived Behavioral Control* secara simultan mampu menjelaskan variasi Perilaku Berkelanjutan sebesar 54,6%, sedangkan sisanya 45,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T Statistic	P Values	Keterangan
H1	Literasi Lingkungan → Adopsi produk Keuangan Syariah	2.361	0.019	Diterima
H2	Literasi Keuangan → Adopsi Produk Keuangan Syariah	3.592	0.000	Diterima
H3	<i>Perceived Behavioral Control</i> → Adopsi produk Keuangan Syariah	9.796	0.000	Diterima
H4	Literasi Lingkungan → Perilaku Berkelanjutan	3.024	0.003	Diterima
H5	Literasi Keuangan → Perilaku Berkelanjutan	2.907	0.028	Diterima
H6	<i>Perceived Behavioral Control</i> → Perilaku Berkelanjutan	12.229	0.000	Diterima
H7	Perilaku Berkelanjutan → Adopsi Produk keuangan Syariah	7.361	0.000	Diterima
H8	Literasi Lingkungan → Perilaku Berkelanjutan → Adopsi Produk Keuangan Syariah	2.878	0.030	Diterima
H9	Literasi Keuangan Syariah → Perilaku Berkelanjutan → Adopsi Produk Keuangan Syariah	2.535	0.012	Diterima
H10	<i>Perceived Behavioral Control</i> → Perilaku Berkelanjutan → Adopsi Produk Keuangan Syariah	5.848	0.000	Diterima

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan bootstrapping, seluruh variabel independen memperoleh nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai T-statistik di atas 1,96, sehingga seluruh sepuluh hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Lingkungan terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Literasi Lingkungan berpengaruh signifikan

terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah pada ekosistem Plasticpay-BSI di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rahman et al., 2025) yang menunjukkan bahwa literasi lingkungan berpengaruh positif terhadap perilaku dan keputusan individu mendukung inisiatif keberlanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman individu terhadap isu lingkungan, semakin tinggi kecenderungannya mengadopsi layanan keuangan yang terintegrasi dengan ekonomi sirkular.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H2 diterima. Temuan ini mendukung penelitian (Ali, 2021; Nilmawati et al., 2025) yang membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap adopsi perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman individu terhadap prinsip dan produk keuangan syariah menjadi faktor penting yang mendorong keputusan adopsi.

Pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Perceived Behavioral Control* berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah dengan nilai signifikansi 0,000 dan T-statistik 9,796, sehingga H3 diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Hoque et al., 2022; Shittu & Salisu, 2023) yang menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk keuangan syariah. Semakin tinggi persepsi kendali individu terhadap kemampuannya menggunakan layanan digital, semakin besar kecenderungannya mengadopsi produk keuangan syariah.

Pengaruh Literasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap Perilaku Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Berkelanjutan (H4, H5, dan H6 diterima). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hidalgo-Crespo & Amaya-Rivas, 2024; Rabbani et al., 2020) yang menunjukkan bahwa literasi dan kontrol perilaku individu berperan dalam membentuk perilaku pro-lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi dan kontrol perilaku perlu diiringi penguatan kesadaran berkelanjutan agar berdampak optimal pada perilaku nyata individu.

Pengaruh Perilaku Berkelanjutan terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Perilaku Berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah dengan nilai signifikansi 0,000 dan T-statistik 7,361, sehingga H7 diterima. Hasil ini mendukung penelitian (Menne et al., 2023; Nurfalah & Rusydiana, 2019) yang menunjukkan bahwa perilaku berkelanjutan mendorong individu memilih layanan yang terintegrasi dengan nilai-nilai syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku berkelanjutan berperan penting sebagai penghubung antara kesadaran individu dan keputusan adopsi produk keuangan syariah.

Peran Mediasi Perilaku Berkelanjutan

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa Perilaku Berkelanjutan secara signifikan memediasi pengaruh Literasi Lingkungan (H8, sig. 0,030), Literasi Keuangan Syariah (H9, sig. 0,012), dan *Perceived Behavioral Control* (H10, sig. 0,000) terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah. Temuan ini memperkuat *Theory of Planned Behavior* dengan menunjukkan bahwa tingkat literasi dan faktor psikologis tidak secara langsung memengaruhi keputusan adopsi, tetapi terlebih dahulu membentuk perilaku berkelanjutan yang kemudian mendorong individu memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai keberlanjutan dan prinsip syariah (Haji-Hassan et al., 2024).

Implikasi Manajerial

Temuan penelitian ini memberikan masukan bagi Bank Syariah Indonesia dan

Plasticpay dalam menyusun strategi peningkatan partisipasi masyarakat. Kedua pihak perlu terus meningkatkan edukasi mengenai manfaat lingkungan dan keuangan syariah dari ekosistem Plasticpay-BSI, serta mengembangkan kemudahan penggunaan platform digital agar masyarakat merasa memiliki kemampuan dan kendali yang lebih tinggi dalam berpartisipasi. Bagi regulator (OJK dan pemerintah daerah), disarankan mendukung peningkatan literasi lingkungan dan keuangan syariah melalui program edukasi yang lebih luas, mengingat perilaku berkelanjutan terbukti menjadi mekanisme penting dalam mendorong adopsi produk keuangan syariah.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Lingkungan, Literasi Keuangan Syariah, dan *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adopsi Produk Keuangan Syariah, baik secara langsung maupun melalui Perilaku Berkelanjutan sebagai variabel mediasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan literasi dan kontrol perilaku masyarakat perlu diiringi pembentukan perilaku berkelanjutan agar adopsi produk keuangan syariah berbasis ekonomi sirkular dapat lebih optimal. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan responden dari Universitas Negeri Malang dan Rumah Sakit Lavalette di Kota Malang, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan perilaku adopsi secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, menambah jumlah responden, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi adopsi produk keuangan syariah. Bagi BSI dan Plasticpay, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan literasi serta pengembangan produk yang terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T., Mawardi, M. C., & Taqwiem, A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*, 8(1), 211–220.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ali, M. A. (2021). Impact of Islamic Financial Literacy, Subjective Norms, Risk Perception and Perceived Behavioral Control on Adoption of Islamic Banking in Pakistan. *Revista Gestão Inovação e Tecnologias*, 11(3), 220–233. <https://doi.org/10.47059/revistageintec.v11i3.1929>
- Aminudin, K., Alrasyid, H., Taqwiem, A., & Ekonomi, F. (2025). *Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Wadung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)*. *Warta Ekonomi*, 8(1), 403–408.
- Cottom, J. W., Cook, E., & Velis, C. A. (2024). A local-to-global emissions inventory of macroplastic pollution. *Nature*, 633(8028), 101–108. <https://doi.org/10.1038/s41586-024-07758-6>
- Dewi, I. S., & Adinugraha, H. H. (2023). THE ROLE OF SHARIA FINTECH IN IMPROVING HALAL FINANCIAL INCLUSION IN MSMES IN INDONESIA. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(1), 18–29. <https://doi.org/10.15575/likuid.v3i1.18693>
- Fadhil, M., Hermansyah, T., Muda, I., & Soemitra, A. (2025). Analisis Deskriptif Literasi Digital Terhadap Minat Adopsi Layanan Digital Berbasis AI. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(5), 3445–3460. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/28852/10039>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least (PLS-SEM) Using R Equation Modeling Squares Structural. In *Springer* (Vol. 30, Issue 1).

- Hajj-Hassan, M., Chaker, R., & Cederqvist, A. M. (2024). Environmental Education: A Systematic Review on the Use of Digital Tools for Fostering Sustainability Awareness. *Sustainability (Switzerland)*, 16(9), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su16093733>
- Hidalgo-Crespo, J., & Amaya-Rivas, J. L. (2024). Citizens' pro-environmental behaviors for waste reduction using an extended theory of planned behavior in Guayas province. *Cleaner Engineering and Technology*, 21(April), 100765. <https://doi.org/10.1016/j.clet.2024.100765>
- Hollweg, K. S., Taylor, J. R., Bybee, R. W., Marcinkowski, T. J., & ... (2011). Developing a framework for assessing environmental literacy. ... *for Environmental*
- Hoque, M. N., Rahman, M. K., Said, J., Begum, F., & Hossain, M. M. (2022). What Factors Influence Customer Attitudes and Mindsets towards the Use of Services and Products of Islamic Banks in Bangladesh? *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084703>
- Kamila, N., & Samsuri, A. (2025). The Role of Islamic Fintech in Sustainable Finance: Inclusion and Digitalization. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v5i1.4637>
- Khairunnisa, N., Komariah, N., Akbar, K., Mucriadin, M., & Suriati, S. (2024). Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Di Era Digital. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 113–122. <https://doi.org/10.59342/jer.v3i2.553>
- Marco, M., & Arifin, A. Z. (2024). Perceived Benefits And Perceived Behavioral Control Toward Fintech Adoption Intention In Banking Products. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(2), 229–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i2.1794>
- Menne, F., Mardjuni, S., Yusuf, M., Ruslan, M., Arifuddin, A., & Iskandar, I. (2023). Sharia Economy, Islamic Financial Performance and Factors That Influence It—Evidence from Indonesia. *Economies*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/economies11040111>
- Mujahidah, A. S., & Rusydiana, A. S. (2023). Perceptions of Indonesian Muslim Youth on Factors Influencing Their Intention to Perform Cash Waqf. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(1), 53–72. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i1.13964>
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 15(13). <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Neumann, N., Mangold, A., Schneider, J., & Wölfel, C. (2025). Driving a Circular Economy: Nudging and Innovative Strategies for Promoting Post-Consumer Recycled Plastic Home-Appliances. *Circular Economy and Sustainability*, 5(3), 1607–1629. <https://doi.org/10.1007/s43615-024-00487-y>
- Nilmawati, N., Gusaptono, H., Kristanto, H., & Agussalim, A. (2025). Financial Literacy, Bank Reputation, and Religiosity in Islamic Banking Adoption. *SHS Web of Conferences*, 212, 01002. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202521201002>
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Rabbani, M. R., Khan, S., & Thalassinis, E. I. (2020). FinTech, blockchain and Islamic finance: An extensive literature review. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(2), 65–86. <https://doi.org/10.35808/ijeba/444>
- Rahman, M. M., Islam, M. F., Debnath, A., & Moniruzzaman, M. (2025). Nexus of environmental literacy and green behavior for environmental resilience in the lens of SOR theory. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-02032-9>
- Shittu, I., & Salisu, Y. (2023). Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioural Control and Digital Şukūk Adoption in Nigeria: the Mediating Effect of Awareness. *ISRA*

International Journal of Islamic Finance, 15(2), 4–19.

<https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.539>

Utami, R. B., Suhartini, Ilma, A. Z., Leonia, R. A., & Suyantri, E. (2025). Environmental Literacy: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(11), 163–171.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i11.12705>